

Nama : Risyda Ro'iqotul Adz-hani Zuhro

Akun Instagram : risydazha_683

OPINI

Temuan Sementara MUI soal Ponpes Al-Zaytun: Ada Penyimpangan, Aksi Kriminal, dan Masalah Akhlak

Ketua Bidang Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Utang Ranuwijaya mengatakan, temuan awal pengkajian MUI terkait masalah Pondok Pesantren Al-Zaytun sudah dikantongi.

Adapun temuan awal tersebut berupa penyimpangan dan persoalan akhlak yang terjadi di pondok pesantren yang berlokasi di Indramayu, Jawa Barat itu.

"Ada yang terkait dengan penyimpangan, ada yang terkait dengan persoalan akhlak, ada yang terkait dengan arogansi (juga) kriminal," ujar Utang saat dihubungi melalui telepon, Rabu (21/6/2023).

Namun, kata Utang, temuan-temuan tersebut masih temuan tahap awal yang harus dilakukan pengkajian dan analisis seara mendalam.

Dia mengatakan, temuan tersebut belum bisa disimpulkan karena memerlukan proses klarifikasi dari pesantren Al-Zaytun.

"Masih belum bisa diambil kesimpulan, karena juga masih harus cek ricek dan klarifikasi," ujar dia.

Utang juga tidak menjelaskan secara rinci terkait temuan penyimpangan dan persoalan akhlak yang dimaksud.

Dia hanya menyebut MUI sudah bersurat ke Al-Zaytun untuk meminta klarifikasi untuk kedua kalinya. Karena permintaan klarifikasi pertama ditolak oleh pihak Al-Zaytun.

"(Surat klarifikasi) yang pertama sudah ada jawaban dan isinya tidak bersedia untuk menerima tim dari MUI. Mereka meminta tenggat waktu di akhir tahun ini, itu bunyi suratnya," kata Utang.

Selain itu, kata Utang, MUI Pusat bekerja sama dengan tim bentukan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil untuk mengusut persoalan Al-Zaytun.

"Bahkan tim pusat melibatkan MUI Jabar dan Kabupaten Indramayu, jadi kita koordinasi dengan baik, saling memberi informasi," pungkask dia.

Sebelumnya, beredar kabar sejumlah kontroversi yang terjadi di Ponpes Al-Zaytun seperti aliran sesat dan dugaan tindak pidana yang diduga dilakukan pimpinan Al-Zaytun Panji Gumilang.

Menanggapi kontroversi Al-Zaytun, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengaku menunggu arahan Kementerian Agama dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

"Karena urusan agama kemudian urusan fiskal, hubungan luar negeri, yustisi, pertahanan dan keamanan itu wilayah pemerintah pusat," ujarnya di Bandung, dikutip dari Antara, Kamis (15/6/2023).

Terkini, Ridwan Kamil dengan tegas meminta Ponpes Al-Zaytun kooperatif bisa berdialog dengan tim inestigasi yang dibentuk oleh Pemprov Jawa Barat bersama para kyai.

Jika Tidak, Berarti Tak Taat Aturan dan Melawan Hukum Terkini, Ridwan Kamil dengan tegas meminta Ponpes Al-Zaytun kooperatif bisa berdialog dengan tim inestigasi yang dibentuk oleh Pemprov Jawa Barat bersama para kyai.

"Kami meminta pihak Al-Zaytun untuk kooperatif, karena sudah beberapa kali dalam catatan sejarahnya sering menolak mereka yang mencoba untuk ber-Tabayyun atau berdialog untuk mengetahui," ucap Ridwan Kamil, Senin (19/6/2023).

Berdasarkan tulisan Martin Van Bruinessen (2008) berjudul "Traditionalist and Islamist pesantrens in contemporary Indonesia" membahas tentang pesantren tradisional di Indonesia, termasuk Pesantren Al Zaytun. Menurut Van Bruinessen, pesantren Al Zaytun adalah pesantren yang didirikan pada tahun 1989 oleh Syekh AS Panji Gumilang alias Abu Toto di Indramayu, Jawa Barat.

Van Bruinessen menyebutkan bahwa Pesantren Al Zaytun adalah salah satu pesantren besar dan terkenal di Indonesia, dengan jumlah santri mencapai ribuan orang. Pesantren Al Zaytun menawarkan pendidikan Islam yang mengajarkan ajaran salafiyah dan mempromosikan pengamalan sharia secara ketat.

Van Bruinessen juga mengungkapkan bahwa Pesantren Al Zaytun memiliki hubungan yang kontroversial dengan gerakan radikal NII palsu. Beberapa pengurus Pesantren Al Zaytun diduga memiliki keterlibatan dengan NII dan sebagian besar santri di pesantren ini juga berasal dari keluarga yang terkait dengan NII. Banyak media sudah menyoroti pesantren kontroversial yang dekat dengan Orde Baru ini.

Van Bruinessen menyoroti bahwa Pesantren Al Zaytun memiliki program pendidikan yang modern, dengan menekankan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Program-program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren Al Zaytun. Secara keseluruhan, tulisan Van Bruinessen memberikan gambaran singkat tentang pesantren Al Zaytun sebagai pesantren yang terkenal di Indonesia, namun memiliki keterlibatan dengan gerakan radikal NII.

Selain itu, peneliti lain, Umar Abduh (2002) , Pesantren Al-Zaytun Sesat?: Investigasi Mega Proyek dalam Gerakan NII, merupakan sebuah buku investigasi yang membahas tentang peran Pesantren Al Zaytun dalam gerakan NII dan isu-isu yang terkait dengan gerakan ini. Dalam bukunya, Umar Abduh mengungkapkan bahwa gerakan NII merupakan gerakan radikal yang berusaha mengubah sistem politik dan sosial di Indonesia dengan menggunakan kekerasan. Pesantren Al Zaytun diduga sebagai salah satu pusat gerakan NII yang mengajarkan ideologi yang radikal dan berbahaya bagi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, Umar Abduh juga mengungkapkan bahwa Pesantren Al Zaytun terlibat dalam beberapa kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh pimpinan di pesantren ini. Kasus-kasus pelecehan seksual ini dilakukan terhadap para santri wanita yang masih di bawah umur. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren Al Zaytun tidak hanya berbahaya dari segi ideologi, tetapi juga dalam aspek moral dan etika.

Sebagai pesantren yang terkenal di Indonesia, Pesantren Al Zaytun memegang teguh prinsip-prinsip ajaran Islam dalam pelaksanaan ibadah, termasuk sholat Idul Fitri. Namun, setiap pesantren mungkin memiliki cara dan tradisi tersendiri dalam melaksanakan sholat Idul Fitri, tergantung pada interpretasi dan tafsir masing-masing ulama dan pimpinan pesantren. Sholat Ied yang dilakukan oleh pesantren ini kemarin (22 April 2023) bercampurunya jamaah laki-laki dan perempuan.

Berita yang dilaporkan oleh Republika.co.id pada tanggal 21 April 2021 berjudul "Pimpinan Al-Zaytun Diperiksa Terkait Dugaan Pelecehan" dimana pimpinan Pesantren Al-Zaytun (Panji Gumilang) di Indramayu, Jawa Barat, yang diduga melakukan pelecehan seksual terhadap beberapa santri perempuan, kini telah diperiksa oleh pihak kepolisian.

Pondok Pesantren Al- Zaitun yang terletak di Indramayu Jawa Barat sangat viral akhir - akhir pekan ini karena menurut pimpinannya yang Bernama Panji Gumilang bahwa mazhab yang mereka pakai adalah mazhab Soekarno.

Sebagaimana mana yang kita ketahui bahwa mazhad dalam ajaran agama islam yang sudah banyak tercantum di dalam kitab Fikih ada empat yaitu : Mazhab Imam Syafi'i , Mazhab Imam Maliki, Mazhab Imam Hanafi, Mazhab Imam Hmabali.

Dan Soekarno hanyalah seorang Presiden pertama di Indonesia yang memerdekakan Indonesia dari penjajah dan dia tidak ada membawa ajaran Islam apapun seperti Mazhab empat tersebut. Karena ketika Indonesia merdeka ajaran islam yang di bawa Rosullullah SAW sudah menyebar luas.

Mungkin kita hanya bisa mengingat jasa presiden Ir. Soekarno sebagai pahlawan yang sangat berkorban tapi tidak dengan menjadikan beliau sebagai mazhab agama islam. Bahkan beliau tersendiri juga menganut salah satu mazhab empat tersebut dalam ibadahnya.

Tidak hanya itu pemimpin Pondok Pesantren Al Zaitun Panji Gumilang juga mengubah syahadat dari tiada Tuhan selain Allah tidak ada negara selain agama islam.

Syahadat adalah rukun islam yang pertama yang terdiri dari dua kalimat yaitu Tiada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad SAW adalah ustusan Allah ynag sudah di ajarkan dari zaman Rosullullah sampe sekarang tidak akan pernah berubah.

Pemimpin Pondok Pesantren Al Zaitun Panji Gumilang juga menganggap Negara – negara di luar islam adalah Negara kafir.

Kita sebagai warga Negara Indonesia yang selalu di ajarkan toleransi dengan sesama walaupun berbeda – beda dari suku, khas, , ras, agama, dan Bahasa tetapi kita tidak boleh menjelakan satu sama lain kita harus menghargainya.

Wajar saja kalau MUI bertindak untuk menjaga lingkungan ini agar tidak terkena dengan ajaran yang salah yang di ajarkan oelh pemimpin tersebut karena itu semua kan merugikan masyarakat.

Nama : Risyda Ro'iqotul Adz-hani Zuhro

Akun Instagram : risydazha_683

PUISI

Setiap hari ku terpuruk akan keadaanku
Terbangun dari ranjangku selalu teringat akanmu
Hingga hilangnya senja ku tetap memandangmu
Tak bosan-bosan ku memikirkanmu
Hingga ku panjatkan namamu di sepertiga malamku
Ya Rabbi wahai pencipta alam kini kini ku memohon kepadamu
Jika ku pantas tuk menerima dekatkanlah untukku
Jika ku tak pantas jauhkanlah dariku
Ku hembuskan nafasku hanya untukmu
Ku teteskan darahku hanya tuk memeperjuangkanmu
Menyakini dalam hati tuk bisa menggapaimu
Kini usahaku takkan menyiakanmu

